

ABSTRAK

SHELA PRASASTY. 2023. **PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN MODEL ASSURE UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMN SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI MITIGASI BENCANA (Di Kelas XI IPS SMA Telkom Bandung Kecamatan Dayehkolot Kabupaten Bandung).**

Adanya kesulitan guru dalam menentukan variasi model pembelajaran yang tepat sehingga kerap kali membuat guru memilih model konvensional dalam proses pembelajaran. Model ini membuat siswa cenderung merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga berpengaruh kepada pemahaman siswa yang tidak optimal. Maka dari itu diperlukan desain pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara terstruktur dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa serta mengintegrasikan teknologi dan media akan membuat siswa lebih semangat mengikuti proses pembelajaran dan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Salah satunya adalah model pembelajaran ASSURE. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan desain pembelajaran model ASSURE di kelas XI IPS SMA Telkom Bandung dan peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan *pretest – posttest*. Teknik pengumpulan data yaitu terdiri dari observasi, wawancara, kuesioner, dikumentasi dan tes. Data dianalisis dengan metode deskriptif dan analisis statistik sederhana. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa SMA Telkom Bandung sebanyak 1.071 orang, dan sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 (Kelas Eksperimen) dan XI IPS 2 (Kelas Kontrol) pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan desain pembelajaran model ASSURE terdiri dari 6 langkah: 1) *Analyze learner characteristic/* analisis karakteristik siswa, 2) *State performance objectives/* menetapkan kompetensi, 3) *Select methods, media, and materials/* memilih metode, media dan bahan ajar, 4) *Utilize materials/* pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran 5) *Require learner participation/* melibatkan siswa dalam proses pembelajaran and 6) *Evaluate and revise/* evaluasi dan revisi. Ketika penerapannya siswa rata-rata beraktivitas sebesar 88% (kategori beraktivitas sangat baik). Peningkatan kognitif siswa setelah penerapan desain pembelajaran model ASSURE adalah 33%. Nilai afektif siswa rata-rata mendapatkan skor 21 dengan kategori sangat baik dan nilai keterampilan siswa mendapatkan skor rata-rata 12. Secara keseluruhan, penerapan desain pembelajaran model ASSURE dapat meningkatkan pemahaman siswa terutama dalam aspek kognitif.

Kata Kunci: Penerapan, ASSURE, Pemahaman.